

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Assets* (ROA), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah kategori KBMI 1 periode tahun 2019-2024. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial dengan hasil yang diperoleh nilai probabilitas $0.7540 > 0.05$ dan nilai t-statistik $0.316018 < 2.02439$, sehingga H_0 diterima yang artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya modal yang dimiliki oleh bank belum tentu dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah kategori KBMI 1 periode tahun 2019-2024. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial dengan hasil yang diperoleh nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ dan nilai

absolut t-statistik $-27.74982 > 2.02439$, sehingga H02 ditolak yang artinya Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan beban operasional yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan operasional dapat menurunkan laba bank sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas yang diproksikan *Return On Assets* (ROA).

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah kategori KBMI 1 periode tahun 2019-2024. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial dengan hasil yang diperoleh nilai probabilitas $0.0077 < 0.05$ dan nilai t-statistik $2.842562 > 2.02439$, sehingga H03 ditolak yang artinya *Financing to Deposit* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa bank mampu menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam pembiayaan secara optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas yang diproksikan *Return On Assets* (ROA).
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Kategori KBMI 1 Periode Tahun 2019-2024. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji f secara simultan yang diperoleh nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$, sehingga H04 ditolak yang

artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Kategori KBMI 1 Periode Tahun 2019-2024. Berdasarkan analisis koefisien determinasi sebesar 96.23% yang menunjukkan bahwa CAR, BOPO, FDR berpengaruh terhadap ROA. sisanya sebesar 3.77% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi adalah penggunaan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan. Perbedaan format penyajian laporan keuangan antarbank menyebabkan proses pengumpulan, penyesuaian, dan pengolahan data memerlukan ketelitian yang lebih dalam agar data dapat dianalisis secara konsisten. Selain itu, analisis ini hanya didasarkan pada informasi yang tersedia dalam laporan keuangan sehingga belum dapat menggambarkan secara menyeluruh kondisi internal maupun kebijakan manajemen bank yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran terhadap hasil penemuan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum syariah

Bank diharapkan menjaga tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tingkat yang memadai untuk memastikan kecukupan modal dalam

menghadapi berbagai risiko dan mendukung stabilitas keuangan. Selain itu, bank diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengelola biaya operasional secara lebih efektif. Peningkatan efisiensi operasional tersebut diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas yang diproksikan *Return On Asset* (ROA). Selanjutnya, bank juga perlu menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan agar *Financing to Ratio* (FDR) tetap berada pada tingkat yang optimal, sehingga likuiditas bank tetap terjaga dan mampu mendukung peningkatan profitabilitas. Bank juga tetap melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap rasio-rasio keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan sampel Bank Umum Syariah pada kategori KBMI lainnya, seperti KBMI 2, KBMI 3, dan KBMI 4 sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar kelompok bank berdasarkan tingkat modal inti dan memiliki generalisasi yang lebih luas. Selain itu, menggunakan periode penelitian yang lebih terbaru diharapkan mampu menggambarkan kinerja industri perbankan dan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi ROA, baik yang dari faktor internal maupun eksternal yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas seperti NPF, DPK, inflasi, pertumbuhan ekonomi dan lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.